



SSCC INDONESIA SAAT INI: Berakar, Bertumbuh, dan Bermekar

Panduan Refleksi dan Adorasi

Pengantar

“Pembaktian pada Hati Kudus Yesus dan Maria adalah dasar lembaga kita” (Bapa Pendiri). Pembaktian ini adalah sumber keputusan kita: yaitu merenungkan, menghayati dan mewartakan kepada dunia cinta kasih Allah yang telah menjelma dalam Yesus” (Konstitusi No.2).

Para konfrater kita dari Belanda mewartakan cinta Kasih Allah dan menginjakkan kaki di Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1924. SSCC Provinsi Belanda menaburkan benih misi di Indonesia. Tidak hanya itu, Provinsi Belanda setelah waktu yang cukup untuk “melahirkan” Provinsi Indonesia, dengan semangat “Burung Pelikan” yang berkorban bagi anak-anaknya, (Provinsi Belanda) menyiapkan dengan serius suatu organisasi misi yang disebut Provinsi. Indonesia berada

di bawah pelayanan Provinsi Belanda selama rentang waktu 42 tahun (1924-1966). Indonesia menjadi Vice Provinsi Belanda selama rentang waktu 35 tahun (1966-2001). Indonesia menjadi sebuah Provinsi mandiri sejak tahun 2001 sampai sekarang (22 tahun).

Semangat para Misionaris menghasilkan banyak buah baik untuk umat yang dilayani maupun jumlah anggota SSCC yang berkarya. Dari sisi keanggotaan saat ini Provinsi Indonesia memiliki 2 orang Bruder, 29 Frater, dan 51 Imam (termasuk Imam yang berkarya di luar negeri). Dinamika keanggotaan SSCC beberapa tahun terakhir ini termuat dalam data terlampir.

Perutusan: Terus Berakar dan Bermekar

“Perutusan (kita) ini mendorong kita pada kegiatan penginjilan sehingga kita masuk ke dalam dinamika cinta kasih Kristus kepada Bapa-Nya dan kepada dunia khususnya mereka yang miskin, yang menderita, yang tersingkir, dan yang belum mendengar Kabar Gembira” (Konstitusi No. 6.).

Perutusan dan Penginjilan terus berkembang. Saat ini Provinsi Indonesia berkarya di dalam negeri dan di luar negeri, karya pelayanan internal Kongregasi dan

eksternal Kongregasi yang bekerja sama dengan pihak lain, pelayanan parokial maupun kategorial.

Anggota SSCC Indonesia yang berkarya dalam karya kategorial seperti karya rumah retreat, Yayasan Sehati Sebalai (pelayanan kepada mereka yang difabel), Sekolah Tinggi Bentara Persada sebagai pengajar yang dikelola oleh Yayasan Tunas Karya Keuskupan Pangkalpinang, pelayanan keluarga-keluarga Katolik Indonesia di Singapura, pelayanan pengobatan alternative, dan kerja sama rumah pemberdayaan “Kancilan” di Yogyakarta. Sedangkan pelayanan parokial yang dilayani oleh anggota SSCC Provinsi Indonesia juga berkembang. Paroki-Paroki tersebut adalah Paroki St. Mikael dan Gabriel (Keuskupan Bandung), Paroki *Blessed Sacrament Church* (Singapura), Paroki St. Damian dan Calon Paroki Stella Maris Toboali (Keuskupan Pangkalpinang), Paroki St. Odilila (Keuskupan Jakarta), Paroki St. Damian Laubalang, Paroki St. Yosef Lawu Desky, Paroki St. Paulus Pulo Bryan Bengkel (Keuskupan Agung Medan), Paroki St. Damian, Saibi, Mentawai (keuskupan Padang), dan calon Paroki di Keuskupan Palangkarya.

Provinsi Indonesia juga telah ambil bagian dalam mendukung provinsi lain di antaranya misi di Jepang dan Filipina, dukungan untuk Propinsi Prancis dan French Polynesia, karya di Damian Vaandag Belgia untuk tetap memelihara warisan Kongregasi, karya pelayanan di Provinsi Jerman, dan karya di rumah induk di Roma merupakan bentuk dukungan Provinsi Indonesia untuk misi Provinsi lain dan international.

Karya-karya tersebut dihayati dengan semangat karisma para Pendiri dan Spiritualitas kita dalam Konstitusi yang mana karya-karya tersebut merupakan tanggapan akan kebutuhan Gereja setempat, Kebutuhan negara lain dengan semangat internationalitas, kebutuhan umat Allah di daerah-daerah yang sulit, dan perhatian lebih kepada mereka yang sakit, "diffable", miskin dan terlantar di manapun kita berkarya, bahkan membangun kerja sama dan harmoni bersama dengan mereka yang berbeda keyakinan demi pemulihan.

Misi-misi tersebut tidak terlepas dari dukungan anggota yang berkarya dalam perutusan internal Kongregasi baik itu dalam bidang ekonomat, kesekretariatan ataupun *Initial formation*.

Initial Formation: Bertumbuh

“Ketika kita masuk dalam Kongregasi, kita mengikat diri untuk memulai suatu proses pembentukan, pertumbuhan dan pembaharuan yang berlangsung sepanjang hidup. Ini adalah suatu proses pertobatan terus menerus yang melibatkan kita sebagai pribadi dan sebagai komunitas...” (Konstitusi no.66.)

Sejak menjadi Provinsi, Indonesia diberkati dengan banyaknya calon, dan itu dialami sampai sekarang. Hal ini mengungkapkan salah satu wujud pertumbuhan provinsi kita. Provinsi Indonesia terus bertumbuh. Jumlah calon yang masuk Kongregasi SSCC Indonesia relatif stabil. Saat ini (tahun 2023) kita mempunyai 20 Postulan, 8 orang Novis, dan 32 frater skolastikat atau yang sedang studi dengan perincinan: 4 frater tingkat Satu, 5 frater tingkat dua, 6 orang tingkat tiga, 3 frater tingkat empat, 3 frater menjalani masa Tahun Orientasi Pastoral, 3 frater tingkat lima, 2 frater mengalami pengalaman pastoral, dan 3 frater masuk *four stage*/persiapan kaul kekal.

Provinsi Indonesia juga mengusahakan anggotanya untuk belajar secara berkelanjutan, baik

secara pribadi dengan tetap belajar dalam karya perutusannya, maupun studi lanjut bidang tertentu sesuai kebutuhan.

Sejumlah Percikan Menuju Refleksi Bersama: Dinamika Menuju Pemberian Diri yang Mendalam dan Matang

"Setelah selesai berbicara, Ia (Yesus) berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu" (Lukas 5:4).

"Dalam Yesus, kita temukan segalanya: kelahiran-Nya, Kehidupan-Nya dan Kematian-Nya. Inilah pedoman kita" (Bapa Pendiri) (konstitusi No.3).

Hidup Religius adalah mencari kehendak Allah dan menghidupinya. Kitab Suci, Tradisi Gereja, Magisterium, dokumen-dokumen Gereja, dan dokumen Kongregasi menjadi pertimbangan untuk melihat dan merefleksikan situasi Gereja dan dunia serta berbagai pengalaman anggota dalam mencari kehendak Allah. Proses pencarian kehendak Allah dilaksanakan melalui proses sesuai kesepakatan bersama, baik yang tertuang dalam konstitusi maupun dalam berbagai pedoman yang

dihasilkan. Kepekaan hati dan kemurnian hati yang merupakan buah dari adorasi, menjadi dasar yang menentukan bagi setiap Kongregasi. (Konstitusi no. 5 dan 53).

Initial Formation mendapat perhatian yang tersendiri dalam perjalanan Provinsi Indonesia. Hal ini berdasar pada masih relatif stabilnya calon untuk masuk ke Kongregasi SSCC. Proses seleksi yang memadahi menjadi hal yang penting dan menantang dalam awal *Initial formation*. Pendampingan yang integral dan komprehensif dengan penekanan internalisasi nilai dan makna menuju kepada kemandirian dalam bersikap menjadi tantangan terus menerus dalam budaya teknologi industry, di mana hidup membiara membawa suatu nuansa biara atau rumah komunitas tanpa pagar atau tembok. Penghidupan nilai yang diinternalisasikan dan diakarkan dalam *initial formation* dikondisikan untuk terus dihidupi dalam langkah pastoral di medan karya. Hal ini merupakan tantangan lain dalam *initial formation*. Kesiapan anggota untuk menjadi formator menjadi suatu tuntutan penting dalam situasi ini. Tidak hanya bersedia saja tetapi disertai ketotalan memberi diri, seluruh waktu, juga termasuk pembaruan dalam proses

pendamping sesuai tuntutan zaman dan kebutuhan formandi.

Karya-karya anggota SSCC merupakan ujung tombak misi. Hal ini karena karya merupakan hal yang langsung berhubungan dengan umat Allah dan masyarakat. Gelora dan kestabilan dalam pengembangan ketrampilan berpastoral dan kecermatan menangkap kebutuhan zaman menjadi hal yang tetap dilakukan oleh rekan karya, baik dalam konteks keuskupan maupun masyarakat. Rasanya kita sepakat bahwa hal "doing" tersebut menjadi hal yang berjalan dengan baik dan lancar. Di sisi lain, hal "being", merupakan hal yang terus menjadi perjuangan bersama. Cara kita berbuat, kualitas kita menghidupi hidup imamat dan religius: penghayatan kaul kemurnian, kemiskinan, dan ketaatan, perlu mendapat dukungan satu sama lain. Jatuh bangun, evaluasi dari umat dan rekan karya (stookholder/keuskupan) kita di komunitas karya tentang "being", menjadi pertimbangan dan bantuan bagi kita. Suatu tantangan yang kita alami. Di sisi lain warna spiritualitas Hati Kudus dan Maria (SSCC) dalam karya yang kita jalankan menjadi suatu proses

yang terus kita jalankan, suatu undangan yang terus bergema.

Provinsi Indonesia dengan banyaknya formandi membutuhkan dukungan keuangan yang kuat dan stabil. Sumber dana utama saat ini dari satu investasi keuangan perlu terus dikokohkan dengan sumber dana yang lain supaya bisa menjadi alternatif ketika sumber dana utama saat ini, terjadi goncangan. Peran serta setiap anggota didorong bukan karena hal keuangan saja tapi terutama ungkapan penghayatan kaul Hidup Religius dan perwujudan visi Gereja Perdana, “Sehati Sejiwa”.

Mempunyai visi bersama di abad yang ke dua kehadiran SSCC di Indonesia (2024 dan seterusnya) merupakan keinginan provinsi saat ini. Visi bersama menjadi pegangan sekaligus pemersatu. Visi tersebut diperoleh dari refleksi pengalaman sampai saat ini yang didasarkan pada karisma pendiri dan spiritualitas kita dan diserasikan dengan dasar-dasar dokumen Gereja serta tantangan Gereja dan masyarakat. Visi tersebut menentukan “karakter” yang akan dibangun oleh provinsi bahkan juga bisa jadi karya-karya yang diharapkan.

Untuk menyegarkan karisma para Pendiri dan spiritualitas Kongregasi dalam Konteks dunia dan Gereja saat ini, perlu sikap tertentu, minimal sikap sinodalitas, terutama mendengarkan. Mendengarkan Tuhan dan sesama yang dilakukan dalam adorasi, mengasah dan menajamkan nurani. Ketajaman nurani menjauhkan diri dari keputusan yang bias-bias duniawi.

Semoga Pemberian diri kita semakin hari semakin mendalam dan matang, terus berakar, bertumbuh, dan bermekar.

Pertanyaan Penuntun:

1. Sebagai bagian anggota provinsi, semangat Misionaris apa yang saya hidupi dalam perutusan saya saat ini? Dan semangat mana yang belum? Mengapa? Bagaimana membangkitkan semangat tersebut?
2. Melihat perkembangan Provinsi Indonesia sampai saat ini, karisma Pendiri dan Spiritualitas Kongregasi apa yang kuat dihidupi? Aspek mana yang belum? Sebutkan usulan anda?
3. Kekuatan atau "Mutiara" apa yang dimiliki oleh Provinsi Indonesia saat ini sebagai landasan

(modal) untuk melangkah pada dekade-dekade selanjutnya? Hal apa (kelemahan-kelemahan) yang perlu mendapat perhatian lebih?

ADORASI

Nyanyian Pembuka PS: 555 atau PS 536-361

Salam Pembuka

P: Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U: Amin

P: Bapa Kami,

U: yang ada di surga...

P: Salam Maria,

U: penuh rahmat...

P: Sayangilah Tuhan,

U: Sayangilah umat-Mu, Janganlah Engkau
memperhitungkan dosa- dosa kami (3x)

P: Hati Yesus yang Mahakudus

U: Datanglah Kerajaan-Mu (3x)

P: Hiduplah Hati Yesus yang Mahakudus untuk selama-
lamanya

U: Hiduplah Hati Yesus yang Mahakudus untuk selama-

lamanya

P+U: Amin.

Doa Pembuka

P: Marilah Berdoa (*hening*).

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas penyertaan-Mu dalam perjalanan Kongregasi kami sampai saat ini. Kekuatan-Mu kami alami dalam kelemahan kami, Kesegaran-Mu kami alami ketika kelesuan melanda kami. Kami mohon agar kami boleh menjadi sarana kehadiran-Mu di dunia ini dan terus boleh mewartakan cinta kasih-Mu ditempat kami berada. Demi Kristus Tuhan dan Pengantar kami, yang hidup bersama Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa.

U: Amin

Bacaan (Lukas 9 :1-6)

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit. Ia mengutus mereka untuk

memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang-orang sakit, kata-Nya kepada mereka, "Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan, jangan membawa tongkat atau kantong perbekalan, roti atau uang, atau dua helai baju. Apabila kamu masuk ke dalam suatu rumah, tinggallah di situ sampai kamu berangkat dari situ. Kalau ada orang yang tidak mau menerima kamu, keluarlah dari kota mereka dan kebaskanlah debunya dari kakimu sebagai peringatan terhadap mereka." Lalu pergilah mereka dan mereka mengelilingi desa-desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit di segala tempat.

Hening/Musik Instrumen

Doa Permohonan (Fokus pada intensi pemulihan)

Doa Silih Kepada Hati Yesus yang Mahakudus

Yesus yang penuh kasih, Engkau begitu mengasihi dunia ini. Tetapi betapa kami sering mengabaikan kasih-Mu. Maka kami akan melakukan silih atas segala kelalaian dalam hidup kami yang amat melukai hati-Mu.

U: Hati Yesus yang mahakudus, jangan memperhitungkan dosa kami.

Kami mohon ampun atas dosa-dosa yang amat memalukan. Kami akan melakukan silih bagi mereka yang tegar hati dalam ketidakpercayaan, bagi mereka yang meninggalkan Terang, dan bagi yang tersesat seperti domba yang tanpa gembala, dan juga bagi mereka yang mengingkari janji baptisnya, dan yang menghindari beban ringan perintah-Mu.

U: Hati Yesus yang mahakudus, jangan memperhitungkan dosa kami.

Kami ingin melakukan silih atas segala dosa masyarakat kami, atas nafsu liar dan rendah, atas kecurangan, umat-Mu, atas sikap tak peduli dan sumpah serapah, atas sikap melawan Gereja-Mu, atas sikap tidak hormat dan penghinaan terhadap kasih-Mu dalam Sakramen Mahakudus, dan atas pelanggaran-pelanggaran terhadap hukum-Mu.

U: Hati Yesus yang mahakudus, jangan memperhitungkan dosa kami.

Itulah dosa-dosa yang menyebabkan Engkau wafat. Tetapi kami ingin ikut ambil bagian dalam penebusan-Mu

dengan membawa ke altar kurban hidup yang Kaulaksanakan di salib. Kami juga ingin ikut serta dalam penderitaan Santa Perawan Maria, para kudus, dan seluruh Gereja-Mu.

U: Hati Yesus yang mahahudus, jangan memperhitungkan dosa kami.

Karena rahmat-Mu kami ingin melakukan silih atas dosa-dosa kami, dan juga atas dosa-dosa orang lain. Kami akan melakukan silih dengan menjadi orang yang teguh iman, dengan hidup suci, dan dengan setia kepada hukum Injil, yang hukum utamanya adalah Kasih.

U: Hati Yesus yang mahakudus, jangan memperhitungkan dosa kami.

Kami juga berjanji untuk melakukan yang terbaik agar orang-orang tidak menghina Engkau, dan agar orang-orang mengikuti Engkau.

U: Hati Yesus yang mahakudus, jangan memperhitungkan dosa kami.

Yesus Tuhan, terimalah ungkapan cinta kasih kami ini berersama dengan doa-doa Santa Perawan Maria, yang

berdiri di dekat salib-Mu, yang menjadi teladan dalam berbuat silih. Jagailah kami agar setia sampai mati. Bimbinglah kami agar setia kepada-Mu dan tuntunlah kami agar dapat masuk ke tanah terjanji di surga, tempat Engkau bersama Bapa dan Roh Kudus hidup dan meraja sepanjang masa.

U: Hati Yesus yang mahahudus, jangan memperhitungkan dosa kami.

Litani Hati Kudus Yesus

P: Tuhan kasihanilah kami

U: Tuhan kasihanilah kami

P: Kristus kasihanilah kami

U: Kristus kasihanilah kami

P: Tuhan kasihanilah kami; Kristus dengarkanlah kami

U: Kristus kabulkanlah doa kami.

Allah Bapa di surga, *kasihanilah kami* (Umat), dst.

Allah Putra, Penebus dunia,

Allah Roh Kudus,

Allah Tritunggal Mahakudus, Tuhan Yang Maha Esa,

Hati Yesus yang Mahakudus,

Hati Yesus Putra Bapa kekal,
Hati Yesus yang di wujudkan oleh Roh Kudus dalam
ribaan Bunda Perawan,
Hati Yesus yang dipersatukan dengan Sabda Allah dalam
satu wujud,
Hati Yesus yang mulia tak terbatas,
Hati Yesus Bait Kudus Allah,
Hati Yesus Kemah Allah dan Pintu Surga,
Hati Yesus Perapian Cinta Kasih yang bernyala-nyala,
Hati Yesus Perbendaharaan Keadilan dan Cinta Kasih,
Hati Yesus Lubuk penuh keutamaan,
Hati Yesus amat patut dipuji-puji,
Hati Yesus Raja dan pusat segala hati,
Hati Yesus tempat semua harta kebijaksanaan dan
pengetahuan,
Hati Yesus tempat tinggal keallahan seluruhnya,
Hati Yesus yang berkenan kepada Bapa,
Hati Yesus yang kaya raya dan murah hati kepada kami,
Hati Yesus kerinduan bukit-bukit yang kekal,
Hati Yesus yang murah hati bagi semua orang yang
berseru kepada-Mu,
Hati Yesus sumber kehidupan dan kesucian,
Hati Yesus kurban pelunas dosa kami,
Hati Yesus yang ditimpa penghinaan,

Hati Yesus yang taat sampai mati,
Hati Yesus yang tertusuk dengan tombak,
Hati Yesus sumber segala penghiburan,
Hati Yesus kehidupan dan kebangkitan kami,
Hati Yesus pokok damai dan pemulihan kami,
Hati Yesus kurban untuk orang berdosa,
Hati Yesus keselamatan bagi orang yang berharap
kepada-Mu,
Hati Yesus pengharapan orang yang meninggal dalam
Engkau,
Hati Yesus kesukaan orang kudus,

P: Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia,

U: Sayangilah kami, ya Tuhan.

P: Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia,

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia,

U: Kasihanilah kami.

P: Yesus yang lembut dan murah hati,

U: Jadikanlah hati kami seperti hati-Mu.

Marilah Berdoa:

Allah yang Mahakuasa dan kekal, terimalah segala pujian dan penghapusan dosa yang dipersembahkan Hati Yesus kepada-Mu atas nama semua orang berdosa. Sudilah Engkau mengampuni dosa-dosa umat-Mu, yang memohon belas kasih-Mu dengan perantaraan Yesus Kristus, Tuhan kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin

BAPA KAMI

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang mahakuasa, Engkaulah sumber pemulih untuk dunia kami. Bantulah kami untuk terus ambil bagian dalam karya-Mu di dunia ini, menyembuhkan yang terluka, menyegarkan yang lelah, membawa kelegaan kepada yang berbeban, dan memberikan hiburan kepada yang membutuhkan. Engkaulah teladan bagi kami dan sumber sukacita kami dalam melayani. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami kini dan sepanjang segala masa. Amin.

NANYIAN PENUTUP

"Di kaki altar itulah saya menemukan kekuatan yang saya butuhkan dalam hidup saya. Tanpa Sakramen Mahakudus, pelayanan seperti saya ini tidak akan bertahan. Tetapi dengan memiliki Tuhan di sisiku, saya terus berbahagia dan terpuaskan selalu. Dan dengan hati yang ceria dan tersenyum, saya melayani dengan semangat untuk kebaikan para penderita kusta yang malang" (Santo Damian).